

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini di Indonesia sering sekali terjadi bencana yang memakan banyak nyawa manusia. Pada awal Januari 2007 saja sudah terjadi kecelakaan pesawat terbang. Kemudian bencana tersebut disusul oleh bencana alam seperti gempa bumi, angin puting-beliung, tanah longsor, sampai-sampai banjir yang melanda kota Jakarta. Melihat dari hal di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sepanjang hidup, manusia selalu dihadapkan kepada kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan lenyap atau berkurangnya nilai ekonomi dalam hidupnya. Hal ini mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri dan keluarga atau orang lain yang berkepentingan.

Tiap orang dihadapkan pada masalah yang tidak dapat diperhitungkan secara pasti atas beban hidupnya sendiri. Orang berada dalam keadaan tidak tenang karena tidak mengetahui dengan pasti berapa beban keuangan yang harus dipikul selama menjalani hari tuanya. Untuk menjaga agar rencana masa depan itu berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan sesuatu yang dapat mengalihkan resiko ketidakpastian tersebut, yaitu asuransi.

Pada saat ini sudah banyak didirikan perusahaan asuransi yang menyediakan banyak program untuk membantu menjamin rencana masa depan. Program-program itu dalam dunia asuransi sering disebut polis. Salah satu contoh jenis polis yang terdapat dalam dunia asuransi adalah polis asuransi jiwa. Polis ini menjamin jiwa seseorang dalam nilai tertentu yang akan diberikan pada ahli warisnya jika terjadi sesuatu pada jiwa orang yang bersangkutan. Setiap perusahaan asuransi mempunyai polis seperti ini dengan nama yang berbeda-beda. Jadi jika ingin bersaing dengan perusahaan asuransi lain harus mempunyai perbedaan, contohnya penggunaan teknologi dalam penjualan polis.

Oleh karena itu, maka akan dirancang sebuah sistem pendukung penjualan polis asuransi. Sistem yang akan dibuat akan diberi nama “Sistem Pendukung Penjualan Polis Asuransi dengan menggunakan PDA, SMS Interaktif dan Mobile Internet”. Nama sistem itu selanjutnya akan disebut “SPPA”.

I.2 Perumusan Masalah

1. Apakah sistem yang akan dibuat masih dapat digunakan jika terjadi penambahan atau pengurangan jenis polis yang ada?
2. Mampukah sistem dalam menyajikan data-data jenis polis yang ditawarkan?
3. Mampukah sistem untuk membantu agen untuk mendapatkan *client* baru?
4. Mampukah sistem untuk memudahkan agen dalam melakukan transaksi penjualan polis asuransi?
5. Mampukah admin dalam mengelola data yang digunakan dalam perusahaan asuransi bagian penjualan polis?

I.3 Tujuan

Dilihat dari latar belakang dan perumusan masalah, maka dirancang SPPA yang bertujuan untuk :

1. Sistem yang akan dibuat masih dapat digunakan jika terjadi penambahan atau pengurangan jenis polis yang ada.

Sistem ini dibuat secara generik, sehingga admin dapat dengan lebih mudah mengatur jenis-jenis polis yang ada di dalam sistem. Jika suatu saat terjadi penambahan jenis polis asuransi, admin cukup memasukan data-data mengenai penjelasan, kelebihan, dan rumus perhitungan melalui sistem ini. Begitu pula jika suatu saat terjadi pengurangan polis, admin dapat dengan lebih mudah menghapus data melalui sistem.

Jika admin menambah atau mengurangi jenis polis, seluruh aplikasi yang berhubungan dengan sistem akan secara otomatis ter-*update* datanya dengan data yang paling baru.

2. Sistem dapat digunakan untuk menyajikan data-data jenis polis yang ditawarkan.

Data-data berkaitan dengan polis yang ada dapat diakses oleh semua orang melalui 3 macam aplikasi, yaitu aplikasi *SMS*, aplikasi situs *WAP*, dan aplikasi *PDA*. Data-data yang dapat diakses meliputi keterangan mengenai polis, kelebihan dari setiap polis, tabel perhitungan dari setiap polis yang ada.

Melalui aplikasi *SMS*, calon *client* dapat mengirimkan *SMS* untuk mengetahui informasi seputar polis asuransi jiwa ke nomor yang sudah disediakan lalu sistem akan membalas secara otomatis sesuai dengan *keyword* yang diberikan. Yang dimaksud dengan calon *client* adalah setiap orang yang belum menjadi *client* asuransi. Sedangkan *client* adalah orang yang sudah memiliki polis asuransi.

Pada situs *WAP*, calon *client* dapat melihat informasi mengenai polis yang ada secara lebih *detail*. Situs *WAP* ini dapat diakses melalui *handphone* yang memiliki akses internet.

Aplikasi *PDA* ini digunakan oleh agen asuransi. Aplikasi ini akan di-*install* pada *PDA* milik agen. Aplikasi ini digunakan untuk membantu agen dalam mempresentasikan polis-polis asuransi yang disediakan kepada calon *client*. Aplikasi ini dapat memberi informasi berupa deskripsi polis yang ada, perbedaan polis yang satu dengan yang lainnya, dan perhitungan premi yang harus dibayar jika ingin membeli polis ini.

Premi adalah jumlah uang yang harus dibayarkan dalam jangka waktu tertentu dalam periode tertentu berdasarkan jenis polis asuransi dan uang pertanggungan yang dipilih. Uang pertanggungan adalah sejumlah uang yang akan dibayarkan kepada ahli waris jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada *client*.

3. Sistem dapat membantu agen untuk mendapatkan *client* baru.

Melalui aplikasi *SMS*, calon *client* dapat mengirimkan *SMS* yang berisi *keyword* yang tepat beserta identitas dirinya. Data tersebut akan diterima dan disimpan pada sistem. Setiap agen diberikan kebebasan untuk memilih calon *client* yang akan dipresentasikan. Daftar nama-nama calon *client* yang ada pada sistem dapat diakses melalui aplikasi *PDA* milik agen. Setiap nama calon *client* yang sudah dipilih oleh agen akan hilang dari daftar.

4. Sistem dapat memudahkan agen dalam melakukan transaksi penjualan polis asuransi.

Bagi calon *client* yang sudah setuju untuk mengikuti salah satu polis asuransi yang ada, data-data yang dibutuhkan dalam transaksi pembelian polis akan langsung dimasukan oleh agen ke dalam *PDA* miliknya. Data-data calon *client* tersebut akan langsung dikirimkan ke *server*. Jika aplikasi ini gagal mengirimkan data ke *server*, maka data akan hanya disimpan di *PDA*. Lalu agen dapat mengirimkan data tersebut ke *server* jika koneksi dengan *server* sudah memungkinkan atau agen dapat menghubungkan *PDA*-nya dengan *server* dengan menggunakan kabel data.

5. Admin dapat mengelola data yang digunakan dalam perusahaan asuransi bagian penjualan polis dengan menggunakan aplikasi *desktop*.

Admin dapat mengelola data calon *client* yang masuk ke sistem baik melalui *SMS* maupun melalui *PDA* milik agen. Data yang masuk pada sistem melalui *SMS* adalah data calon *client* yang akan dipresentasikan oleh agen. Sedangkan data yang masuk ke sistem melalui *PDA* milik agen adalah data *client* baru yang akan diteruskan ke sistem lain.

Data yang ada dapat dibuat menjadi laporan berupa daftar calon *client* yang masuk ke sistem baik melalui aplikasi *SMS* maupun aplikasi *WAP*, daftar *client* yang dimiliki, daftar nama agen beserta nama-nama calon *client* yang dimilikinya.

I.4 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan dalam pembuatan sistem ini, maka dibuat batasan masalah yaitu:

- Software
 1. Sistem Operasi yang digunakan *Microsoft Windows Server 2003*.
 2. Sistem Basis Data yang digunakan *Microsoft SQL Server 2000*.
 3. Bahasa pemrograman yang digunakan *PHP dan C#*.
 4. Editor pemrograman yang digunakan *Microsoft Visual Studio.NET 2005* dan *Macromedia Dreamweaver 8*.
 5. Perangkat lunak pendukung yang digunakan *Apache2*, *.NET Framework 2.0* dan *.NET Compaq Framework 2.0*.
 6. *SMS gateway* hanya berjalan jika aplikasi *SMS* dijalankan.

7. *SMS gateway* yang digunakan: *mCore .NET SMS Library 1.0*.
 8. Untuk laporan digunakan *Crystal Reports For Visual Studio 2005*.
- Hardware
 1. Aplikasi *PDA* hanya akan diberikan bagi agen yang memiliki *PDA*.
 2. *Handphone* yang dapat digunakan untuk mengakses situs *WAP* harus memiliki akses internet (*mobile browser*).
 - Aplikasi
 1. Aplikasi *SMS* tidak dapat digunakan untuk melihat tabel perhitungan premi.
 2. Setiap nama calon *client* yang setuju mengikuti peraturan polis akan diteruskan kepada sistem lain yang mengurus proses pengesahan menjadi *client*.
 3. Sistem ini tidak menangani bagian pembayaran *client*, karena ada sistem lain yang mengurus bagian keuangan.
 4. Sistem ini hanya dapat menghitung perkiraan perhitungan premi secara garis besar, tidak mengeluarkan rincian laporan mengenai perhitungan premi secara mendetail.
 5. Jumlah kolom yang terdapat pada tabel perhitungan adalah 4 buah, yaitu MS, MNS, WS dan WNS.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara singkat komposisi penyusunan Laporan Kerja, maka diberikan garis besarnya sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN
 Pendahuluan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.
- BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori membahas teori-teori yang mendukung analisis dan perancangan sistem, sampai dengan pembuatan sistem.

- **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Analisis dan perancangan membahas mengenai *even list*, perancangan aliran data (*DFD*), kamus data, *PSPEC*, dan *E-R*.

- **BAB IV HASIL TERCAPAI**

Hasil tercapai berisi sistem / aplikasi yang memuat cara-cara menggunakan beserta penampilannya.

- **BAB V EVALUASI**

Evaluasi berisi hasil evaluasi secara singkat dan sistem / aplikasi yang telah dibuat.

- **BAB VI PENUTUP**

Penutup berisi uraian kesimpulan dari penyelesaian masalah secara keseluruhan serta saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penerapan sistem dan kemungkinan pengembangannya pada masa yang akan datang.